

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang ditandai dengan perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan, salah satunya yaitu mual dan muntah atau disebut dengan *emesis gravidarum*. Prevelensi ibu hamil dengan *emesis gravidarum* di Puskesmas Tongguh sejak 8 Januari – 2 Februari 2024 yaitu 4 dari 10 ibu hamil trimester I (TM I) atau sebesar 40%. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian *emesis gravidarum* pada primigravida TM I meliputi tanda dan gejala, faktor risiko, penyulit serta penatalaksanaan di wilayah Puskesmas Tongguh.

Desain studi kasus yaitu *multiple case design* dengan dua responden yang memiliki kriteria sama yaitu primigravida TM I dengan *emesis gravidarum*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi rekam medis.

Hasil studi kasus ini bahwa tidak semua responden mengalami tanda dan gejala *emesis gravidarum* seperti mual, muntah, tubuh lemas dan lelah, penurunan nafsu makan dan berat badan. Faktor risiko usia, pola nutrisi, riwayat gastritis dan stress bukan merupakan faktor utama penyebab *emesis gravidarum*. Kedua responden tidak mengalami penyulit *emesis gravidarum*. Kedua responden telah melaksanakan sebagian dari penatalaksanaan farmakologi maupun non farmakologi.

Diperlukan adanya asuhan komprehensif untuk mengatasi *emesis gravidarum* agar ketidaknyamanan tersebut bisa segera teratasi diantaranya yaitu pendekatan interpersonal agar tercipta komunikasi yang efektif dalam menerima dan menyikapi keluhan yang dirasakan ibu hamil, pendidikan kesehatan tentang pemenuhan pola nutrisi yang sehat. Pencegahan terjadinya komplikasi melalui asuhan komplementer seperti yoga, senam, akupresur dan aromaterapi akan membantu ibu hamil dengan *emesis gravidarum* dalam meringankan semua keluhan.

Kata Kunci : *Primigravida, Emesis Gravidarum, Faktor Risiko*

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process characterized by both physical and psychological changes. These changes can cause discomfort, one of which is nausea and vomiting or called emesis gravidarum. The prevalence of pregnant women with emesis gravidarum at Tongguh Health Center from January 8 to February 2, 2024 was 4 out of 10 pregnant women in the first trimester (TM I) or 40%. This case study aims to determine the incidence of emesis gravidarum in primigravida TM I including signs and symptoms, risk factors, complications and management in the Tongguh Health Center area.

The case study design is multiple case design with two respondents who have the same criteria, namely primigravida TM I with emesis gravidarum. Data collection was done through interviews and medical record documentation.

The results of this case study show that not all respondents experienced signs and symptoms of emesis gravidarum such as nausea, vomiting, weakness and fatigue, decreased appetite and weight. Risk factors of age, nutritional patterns, history of gastritis and stress are not the main factors causing emesis gravidarum. Both respondents did not experience the effects of emesis gravidarum. Both respondents had carried out some of the pharmacological and non-pharmacological treatments.

Comprehensive care is needed to overcome emesis gravidarum so that the discomfort can be resolved immediately, including an interpersonal approach to create effective communication in receiving and responding to complaints felt by pregnant women, health education about fulfilling healthy nutritional patterns. Prevention of complications through complementary care such as yoga, gymnastics, acupressure and aromatherapy will help pregnant women with emesis gravidarum to relieve all complaints.

Keywords: *Primigravida, Emesis Gravidarum, Risk Factors*